BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 3 Sesetan merupakan sekolah dasar yang terletak di Jalan Tukad Buaji No.18 tepatnya di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. SDN 3 didirikan pada tanggal 01 Agustus 1962, terdiri dari 12 ruang kelas, satu perpustakaan, dua kantor guru, satu ruangan kepala sekolah, satu UKS, dan halaman SDN 3 Sesetan.

Sekolah Dasar Negeri 3 Sesetan memiliki pegawai sebanyak 27 orang yang terdiri dari 27 tenaga kependidikan. Jumlah siswa kelas II dan III sebanyak 189 siswa. Jumlah siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 45 orang.

2. Karakteristik subjek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 3 Sesetan, terdapat 45 siswa yang bersedia untuk dijadikan responden. Dari 45 responden terdapat 23 orang laki-laki dan 22 orang perempuan. Karakteristik subyek penelitian dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Siswa Kelas II dan III SDN 3 Sesetan Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Laki-laki	23	51,11%
2	Perempuan	22	49,99%
	Jumlah	45	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden laki-laki lebih banyak yaitu sejumlah 23 orang (51%) dari pada perempuan.

3. Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian

Hasil penelitian terhadap siswa SDN 3 Sesetan menunjukkan bahwa yang memiliki tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat dilihat tabel dibawah ini.

a. Persentase tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas II dan III SDN 3 Sesetan yang memiliki kategori baik, cukup, kurang, sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada tabel 3 berikut:

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas II dan III SDN 3 Sesetan Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Kesehatan Gigi Tahun 2019

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Sebelum Penyuluhan		Sesudah Penyuluhan	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Baik	11	24,45	33	74,44
2	Cukup	21	46,67	12	26,66
3	Kurang	13	28,88	0	0
	Jumlah	45	100	45	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas II dan III SDN 3 Sesetan sebelum mendapat penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang memiliki tingkat pengetahuan paling banyak yaitu pada kategori cukup sebanyak 21 orang siswa (46%), dan sesudah mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang memiliki tingkat pengetahuan tertinggi dengan kategori baik yaitu sebanyak 33 orang siswa (73%).

b. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas II dan III yang memiliki pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum diberikan penyuluhan di SDN 3 Sesetan adalah

Tabel 4
Rata-rata Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut
Siswa Kelas II danIII SDN 3 Sesetan Sebelum dan Sesudah
Diberikan Penyuluhan Kesehatan Gigi Tahun 2019.

	Jumlah Responden	Jumlah Nilai	Rata-rata	Kriteria
Sebelum Penyuluhan	45	2880	64,00	Cukup
Sesudah Penyuluhan	45	3830	85,11	Baik

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas II dan III sebelum diberikan penyuluhan di SDN 3 Sesetan adalah sebesar 64,00 dengan kriteria cukup, dan sesudah diberikan penyuluhan di SDN 3 Sesetan adalah 85,11 dengan kriteria baik.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan siswa kelas III SDN 3 Sesetan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan kesehatan gigi dianalisis sebagai berikut:

a. Distribusi tingkat pengetahuan siswa kelas II dan III tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan kesehatan gigi.

Persentase kategori tingkat pengetahuan siswa kelas II dan III SDN 3 Sesetan Tahun 2019 yaitu:

1) Kategori baik

Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik

$$= \frac{\sum \text{jumlah responden dengan kategori nilai baik}}{\sum \text{jumlah responden}} \text{x } 100\%$$

$$= \frac{11}{45} \text{x } 100\%$$

= 24,45%

2) Kategori cukup

Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup

$$= \frac{\sum \text{jumlah responden dengan kategori nilai cukup}}{\sum \text{jumlah responden}} \text{x } 100\%$$

$$= \frac{21}{45} \text{x } 100\%$$

= 46,67%

3) Kategori kurang

Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang

$$= \frac{\sum \text{jumlah responden dengan kategori nilai kurang}}{\sum \text{jumlah responden}} \text{x } 100\%$$

$$= \frac{13}{45} \text{x } 100\%$$

= 28,88%

4) Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut

$$= \frac{\sum \text{jumlah seluruh nilai responden}}{\sum \text{jumlah responden}}$$

$$=\frac{2880}{45}$$

= 64,00

b. Distribusi tingkat pengetahuan siswa kelas II dan III tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di SDN 3 Sesetan Tahun 2019 sesudah diberikan penyuluhan kesehatan gigi.

Persentase kategori tingkat pengetahuan siswa kelas II dan III SDN 3 Sesetan tahun 2019 yaitu:

1) Kategori baik

Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik

$$=\frac{\sum \text{jumlah responden dengan kategori nilai baik}}{\sum \text{jumlah responden}} \text{x } 100\%$$

$$= \frac{33}{45} \text{x } 100\%$$

= 74,44%

2) Kategori cukup

Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup

$$=\frac{\sum \text{jumlah responden dengan kategori nilai cukup}}{\sum \text{jumlah responden}} \text{x } 100\%$$

$$= \frac{12}{45} \text{x } 100\%$$

= 26,66%

3) Kategori kurang

Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang

$$=\frac{\sum \text{jumlah responden dengan kategori nilai kurang}}{\sum \text{jumlah responden}} \text{x } 100\%$$

$$= \frac{0}{11} \text{x } 100\%$$

= 0%

4) Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut

$$=\frac{\sum \text{jumlah seluruh nilai responden}}{\sum \text{jumlah responden}}$$

$$=\frac{3830}{45}$$

= 85,11

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 45 siswa kelas II dan III SDN 3 Sesetan Tahun 2019 menunjukkan bahwa, persentase siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan dengan kriteria baik 11 orang (24,45%), kriteria cukup sebanyak 21 orang (46,67%), kriteria kurang sebanyak 13 orang (28,88%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria cukup memiliki persentase yang paling tinggi yaitu sebanyak 21 orang (46,66%). Hasil ini disebabkan oleh karena siswa belum mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian dan analisis data terhadap 45 siswa

kelas II dan III SDN 3 Sesetan, Denpasar Selatan Tahun 2019 menunjukkan bahwa, persentase siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan tertinggi sebanyak 33 orang (74,44%) dengan kriteria baik dan tidak ada kriteria kurang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria baik,. Hal ini disebabkan karena responden telah mendapat penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas II dan III sebelum diberikan penyuluhan adalah 64,00 dengan kriteria cukup dan sesudah diberikan penyuluhan adalah 85,11 dengan kriteria baik karena responden sudah mendapatkan penyuluhan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan adalah salah satu bentuk Pendidikan kesehatan gigi merupakan salah satu program kesehatan gigi dengan tujuan menanggulangi masalah kesehatan gigi merupakan salah satu program yang harus dilaksanakan Pusat Kesehatan Masyarakat secara terpadu dengan usaha kesehatan lainnya dan ditujukan kepada individu (Budiharto, 2016). Pendidikan kesehatan gigi merupakan metode untuk memotivasi pasien agar membersihkan mulut mereka dengan efektif pendekatan ini ditujukan sedini mungkin pada anak-anak, dan orang dewasa yang belum memiliki pemahaman yang benar (Pratiwi, 2009). Berdasarkan hasil penelitian Apsari (2018), terhadap 32 siswa kelas V di SDN 5 Tegallalang mengenai Gambaran Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kebersihan Gigi dan Mulut Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan diperoleh frekuensi tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan dengan kategori sangat baik sebanyak empat orang (12,5%), dan

setelah diberikan penyuluhan dengan kategori sangat baik sebanyak 29 orang (90,63%). Rata-rata pengetahuan siswa kelas V SDN 5 Tegallalang tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan sebesar 62,19 yang artinya pengetahuan siswa kelas V pada kategori cukup. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas V SDN 5 Tegallalang tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut setelah diberikan penyuluhan sebesar 89,38 yang artinya pengetahuan siswa kelas V pada kategori sangat baik. Rata-rata ini menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan, dari kategori cukup menjadi sangat baik. Meningkatnya pengetahuan siswa disebabkan karena peran penyuluhan asuhan kesehatan gigi dan mulut oleh faktor lingkungan, hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Mubarak dkk (2007), yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut salah satunya adalah faktor informasi dan lingkungan, dimana kemajuan teknologi akan menyediakan berbagai macam media massa yang dapat menjadi faktor penunjang pengetahuan melalui berbagai bentuk media massa seperti televise, radio, surat kabar, dan majalah. Serta lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.